

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
STUDIO KRIYA
LABORATORIUM DEPARTEMEN SENI DAN DESAIN
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Dasar disusunnya Standar Operasional Prosedur laboratorium kriya adalah untuk membantu mempelancar segala aktivitas praktek pada Prodi Pendidikan Seni Rupa. Laboratorium/Studio kriya sebagai tempat studio praktikum seni rupa dalam kreatifitas seni kriya, penelitian, dan pengabdian guna memaksimalkan kegunaan dari laboratorium seni dan desain beserta semua sumber daya yang ada didalamnya, sehingga dapat membantu mewujudkan visi dan misi dari Departemen Seni dan Desain yaitu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan desain jenjang sarjana. Kegiatan yang ada dalam lingkup pengelolaan laboratorium studio kriya meliputi praktik pembelajaran, pengembangan kreatifitas, (tugas kuliah dan tugas akhir) dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

A. FUNGSI

Fungsi utama dari laboratorium studio kriya sebagai sarana untuk melakukan praktik atau penerapan atas teori, penelitian dan pengembangan keilmuan di Prodi Pendidikan Seni Rupa DSD, sehingga menjadi unsur penting dalam kegiatan pendidikan dan penelitian, khususnya di bidang pembelajaran. Secara terperinci fungsi laboratorium studio keramik berperan sebagai:

- a. Pusat praktik, latihan, penelitian, tugas akhir dan sumber pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa DSD,
- b. Pusat penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan bagi dosen dan mahasiswa
- c. Pusat pengembangan keilmuan seni rupa di Universitas Negeri Malang.
- d. Pusat Workshop, pengembangan SDM serta pusat layanan terhadap sivitas akademik dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

B. PEDOMAN UMUM

1. Ruang Laboratorium Seni dan Desain menyediakan fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar praktikum mata kuliah di Departemen Seni dan Desain FS UM.
2. Fasilitas Laboratorium Seni dan Desain diperuntukan untuk civitas akademika DSD, UM dan pengguna di luar UM
3. Pelaksana/ praktikan wajib memelihara dan menggunakan sarana dan prasarana sesuai Standar Operasional Prosedur, peraturan dan tata tertib yang berlaku.

C. TATA TERTIB PENGGUNAAN LABORATORIUM STUDIO BATIK

1. Mahasiswa dan dosen wajib mengisi blangko peminjaman studio kriya sesuai dengan ketentuan penggunaan ruangan.
2. Mahasiswa wajib menyerahkan KTM sebagai syarat peminjaman ruangan
3. Dilarang makan, minum, merokok di dalam studio Batik.
4. Pengguna studio kriya wajib menjaga kebersihan ruangan
5. Dilarang membawa peralatan studio kriya ke luar ruangan tanpa izin dari dosen dan petugas laboratorium
6. Jika terjadi kerusakan dan kehilangan peralatan laboratorium, maka pengguna yang

merusakkan atau menghilangkan alat tersebut wajib melapor ke petugas laboratorium dan mengganti alat tersebut.

7. Selesai praktek/perkuliahan di studio kriya harus dalam kondisi bersih, mematikan Lampu, AC setelah digunakan dan sebelum meninggalkan studio kriya.
8. Penggunaan laboratorium studio kriya disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan. Penggunaan ruang studio kriya berakhir pukul 16.00 WIB. Bila hendak menggunakan ruang studio kriya dengan waktu yang lebih lama melebihi dari jadwal maka pengguna harus meminta izin kepada petugas laboratorium.

D. SPESIFIKASI RUANG STUDIO KRIYA

1. Studio Kriya berada di Gedung D18 Lantai 1 ruang 103 Fakultas Sastra Departemen Seni dan Desain UM.
2. Ruang Klasikal dengan kapasitas 20 orang.
3. Memiliki 20 kursi duduk.
4. Memiliki 4 set meja ukir/pahat dengan kapasitas 20 orang.
5. Memiliki 1 meja dosen.
6. Memiliki 1 unit proyektor dan papan tulis.
7. Memiliki 3 unit gergaji vertical, 2 unit gerinda, 20 set alat pahat ukir.
8. Ukuran studio dengan 78 meter persegi.
9. Penggunaan studio kriya hingga pukul 16.00 WIB.

E. TARIF LAYANAN

NO	JENIS LAYANAN	SATUAN	TARIF
	Studio Kriya		
1.	Masyarakat Luar UM	Per Paket (6jam)	600.000
2.	Civitas Akademika UM	Per Paket (6jam)	300.000
3.	Civitas Akademika UM (DSD)	Per Paket (6jam)	0

F. ALIR PEMINJAMAN STUDIO KRIYA



G. LAYANAN LABORATORIUM STUDIO KRIYA

1. Perkuliahan Praktek Kriya

Penggunaan sarana prasana laboratorium studio kriya digunakan sebagai tempat penunjang perkuliahan pada matakuliah praktek kriya nusantara pada Prodi Pendidikan Seni Rup. , Sebagai studio pengembangan materi praktik kriya nusantara diharapkan penggunaan fasilitas laboratorium dapat mengembangkan dan mendesain berbagai karya kreatif dan inovatif di bidang kriya Nusantara.

2. Berbagai Workshop/Pelatihan Kriya

Sebagai upaya dalam menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dengan memperhatikan aspek pemerataan dan perluasan akses bagi Masyarakat, pengembangan laboratorium DSD khususnya pada studio kriya akan memberikan akses seluas-luasnya bagi pengguna baik masyarakat umum, pelatih seni, Guru-guru seni dan civitas akademika UM. Kegiatan yang memberikan penguatan terhadap pengembangan keilmuan pada bidang kriya nusantara dengan diadakannya berbagai workshop/pelatihan Batik di studio kriya DSD UM.

3. Pemanfaatan dan Persewaan Studio Kriya

Dalam rangka mewujudkan pengembangan dan pemberdayaan studio sebagai sebuah unit usaha perlu adanya pengolahan studio laboratorium yang membawa dampak pada *income generating*. Adapun program tersebut merupakan program pengembangan laboratorium DSD tahun 2023 – 2025.